

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Notoatmodjo, 2010).

Studi kasus ini menggunakan rancangan penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Setiadi, 2013). Penelitian ini untuk mendeskripsikan atau menguraikan respon perilaku anak dengan hospitalisasi di Rumah Sakit Lavalette Malang.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek studi kasus adalah sasaran pengamatan yang harus dilihat dan diamati mengenai kenyataan atau gejala-gejala sosial yang diperlukan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Subjek pada studi kasus ini adalah anak usia prasekolah yang sedang dirawat di rumah sakit. Pada studi kasus ini, subjek penelitian yang akan diteliti sebanyak 2 subjek dengan kriteria sebagai berikut :

Kriteria inklusi :

- a. Anak yang pertama kali dirawat di rumah sakit
- b. Anak usia 3 – 6 tahun
- c. Orang tua dari anak yang menanda tangani *informed consent*
- d. Hari pertama anak dirawat di rumah sakit

### **3.3 Fokus Studi Kasus**

Fokus studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran respon perilaku hospitalisasi yang meliputi fase protes, putus asa, dan fase menolak yang terjadi pada anak usia prasekolah di ruang anak Rumah Sakit Lavalette Malang.

### **3.4 Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2008:35).

Hospitalisasi merupakan keadaan saat anak sakit dan dirawat di rumah sakit. Keadaan tersebut tidak dapat diterima oleh anak secara langsung sehingga menimbulkan respon perilaku yang ditunjukkan oleh anak. Respon perilaku hospitalisasi tersebut meliputi fase protes yaitu anak bereaksi secara agresif dengan menangis dan berteriak, menarik perhatian orang terdekat, menolak perhatian orang asing, dan sulit ditenangkan. Fase putus asa yaitu anak kurang begitu aktif dan menarik diri, tidak tertarik terhadap lingkungan, tidak

komunikatif, mundur ke perilaku awal seperti menghisap ibu jari, mengompol dan lain-lain. Sedangkan fase menolak yaitu anak tampak mulai mampu menyesuaikan diri, berinteraksi dengan orang asing, membentuk hubungan baru namun dangkal, tampak mulai senang.

### **3.5 Tempat dan Waktu Penelitian**

Pengambilan data studi kasus dilaksanakan di ruang anak (Ruang Topaz) Rumah Sakit Lavalette Malang. Penelitian dilakukan pada 12 Juni-16 Juni 2017.

### **3.6 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data (Hidayat, 2008:36).

#### **3.6.1. Metode dan alat pengumpulan data**

Metode pengumpulan data dalam studi kasus ini menggunakan metode observasi dan wawancara.

##### **a. Observasi**

Menurut Hidayat (2008:36) observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Dalam penelitian studi kasus ini, peneliti melakukan observasi dengan cara melihat menggunakan panca indera untuk mendeskripsikan bagaimana respon perilaku anak prasekolah dengan hospitalisasi. Observasi yang dilakukan peneliti menggunakan check list. Check list adalah daftar pengecek, berisi nama subjek dan beberapa gejala atau identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Setiadi, 2007:170). Peneliti memberikan tanda centang (√) pada lembar check list yang telah disediakan sesuai dengan

yang diamati. Check list berisi tentang fase protes yaitu anak bereaksi secara agresif dengan menangis dan berteriak, menarik perhatian orang terdekat (orang tua atau keluarga), menolak perhatian orang asing, dan sulit ditenangkan. Fase putus asa yaitu anak kurang begitu aktif dan menarik diri, tidak tertarik terhadap lingkungan, tidak komunikatif, mundur ke perilaku awal seperti menghisap ibu jari, mengompol dan lain-lain. Sedangkan fase menolak yaitu anak tampak mulai mampu menyesuaikan diri, berinteraksi dengan orang asing, membentuk hubungan baru namun dangkal, dan anak tampak mulai senang.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari responden atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan wawancara (Setiadi, 2007:170). Dalam studi kasus ini, wawancara ini dilakukan terhadap orang tua responden dengan menggunakan pedoman wawancara untuk mengetahui dan memperdalam observasi yang dilakukan terhadap respon perilaku hospitalisasi pada anak. Wawancara berisi tentang respon anak pertama kali saat dirawat di rumah sakit sampai melewati fase menolak atau sampai pemulangan, apa anak tidak mau ditinggal walaupun sebentar dan tidak merespon perhatian yang diberikan orang lain, apakah anak mau diajak bermain atau berbicara, respon anak jika dikunjungi perawat atau keluarga terdekat, respon anak terhadap lingkungan sekitarnya, apa anak bercerita tentang apa yang ia rasakan, apa anak sudah mulai berkomunikasi atau berkenalan dengan teman disebelahnya, dan apa anak sudah mulai senang dan tidak menangis ketika dirawat.

### 3.6.2. Langkah-langkah pengumpulan data

Adapun prosedur pengumpulan data adalah sebagai berikut :

#### a. Persiapan

- 1) Pengajuan surat ijin dari institusi pendidikan untuk melakukan penelitian yang ditunjukkan kepada pihak Rumah Sakit Lavalette Malang.
- 2) Mengurus surat rekomendasi untuk studi pendahuluan dari pihak Rumah Sakit Lavalette Malang pada tanggal 23 Desember 2017
- 3) Mengambil data untuk studi pendahuluan di Rumah Sakit Lavalette Malang pada tanggal 2 Januari 2017
- 4) Pengajuan surat ijin dari institusi pendidikan untuk melakukan penelitian yang ditunjukkan kepada pihak Rumah Sakit Lavalette Malang pada tanggal 31 Maret 2017
- 5) Mengurus surat rekomendasi untuk pengambilan data dari pihak Rumah Sakit Lavalette Malang pada tanggal 27 Mei 2017
- 6) Pengambilan data untuk penelitian studi kasus dilakukan pada tanggal 12-16 Juni 2017.

#### b. Pelaksanaan langsung ke responden

- 1) Peneliti mencari responden ditentukan dengan cara memilih kriteria sesuai subyek penelitian, sehubungan dengan gambaran respon perilaku anak prasekolah dengan hospitalisasi di ruang anak Rumah Sakit Lavalette Malang.

- 2) Sebelum memulai proses pengumpulan data, terlebih dahulu orangtua kedua responden tersebut diberi penjelasan tentang tujuan serta manfaat dari studi kasus yang akan dilakukan.
- 3) Orangtua responden mengisi lengkap lembar *informed consent*
- 4) Bina hubungan saling percaya kepada responden
- 5) Observasi yang dilakukan peneliti kepada responden I dilakukan mulai tanggal 12-14 Juni 2017 dan observasi yang dilakukan kepada responden II pada tanggal 13-16 Juni 2017
- 6) Pada penelitian studi kasus ini, peneliti melakukan observasi pada hari pertama setiap satu jam, pada hari kedua setiap tiga jam, dan pada hari ketiga satu kali observasi.
- 7) Metode wawancara dilakukan kepada orangtua responden I pada tanggal 12 Juni 2017 dan responden II pada tanggal 14 Juni 2017
- 8) Merekam semua hasil pembicaraan dengan responden menggunakan alat perekam (handphone)
- 9) Mencatat hasil dari observasi dan wawancara sesuai hasil rekaman wawancara
- 10) Mengambil kesimpulan dari data yang telah didapatkan.
- 11) Membuat hasil laporan secara naratif dari data yang diperoleh
- 12) Menyusun laporan.

### 3.7 Penyajian Data

Menurut Notoatmojo (2010), hasil studi kasus disajikan dalam bentuk tekstual yaitu penyajian data hasil studi kasus berupa tulisan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta memerlukan kesimpulan yang sederhana.

Pada penelitian ini peneliti memilih penyajian data dalam bentuk teks. Dari hasil wawancara dan observasi inilah data diperoleh kesimpulan secara umum dan diharapkan dapat memberikan jawaban bagaimana respon perilaku anak prasekolah dengan hospitalisasi di Rumah Sakit Lavalette Malang, kemudian disimpulkan secara umum dan disajikan dalam bentuk narasi. Selain bentuk narasi, peneliti menyajikan dalam bentuk grafik untuk mempermudah pemahaman perubahan kapan terjadinya fase-fase hospitalisasi.

### 3.8 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2008:114), secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek,

#### a. Prinsip manfaat

##### 1) Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

##### 2) Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa

partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

3) Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

b. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

1) Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

2) Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

3) *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *Informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

c. Prinsip keadilan (*right to justice*)

1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

2) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*)